

**PERSEPSI SISWA DENGAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
di SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU, JAMBI**

*Student Perceptions of The Subject on Islamic Education in Sma Negeri 2 Tungkal Ulu,
Jambi*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Erma Yusmi

14422080

Pembimbing:

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017/2018**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erma Yusmi

NIM : 14422080

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Persepsi Siswa Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di
Sma Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Yang menyatakan



Erma Yusmi



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 4 April 2018
Judul Skripsi : Persepsi Siswa dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi
Disusun oleh : ERMA YUSMI
Nomor Mahasiswa : 14422080

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Junanah, MIS (.....)

Penguji I : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)

Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)

Pembimbing : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd (.....)

Yogyakarta, 9 April 2018
Dekan

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/N/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

Yogyakarta, 27 Jumadil Akhir 1439 H

Hal : Skripsi 15 Maret 2018 M

Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 3354/Dek/60/DAS/FIAI/X/2017, tanggal 31 Oktober 2017 M bertepatan pada 11 Safar 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Erma Yusmi

Nomor Pokok/NIMKO : 14422080

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA DENGAN MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di
SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU, JAMBI

setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudari tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarakaatuh

Dosen Pembimbing,



Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

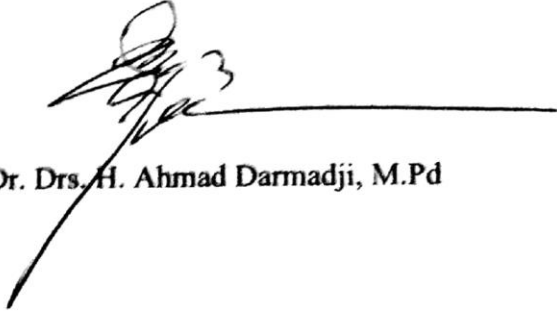
Nama Mahasiswa : Erma Yusmi

Nomor Mahasiswa : 14422080

Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA DENGAN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMA NEGERI 2
TUNGKAL ULU, JAMBI

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Maret 2018


Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا
يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

(Q.S Yusuf : 111)

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA DENGAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU, JAMBI

Oleh :

Erma Yusmi

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Persepsi siswa mempunyai peranan di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitar dengan menggunakan pancaindra yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Tungkal Ulu, Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI, dan XII di SMA N 2 Tungkal Ulu yang berjumlah 62 siswa/i. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 62 terdapat di r tabel $df = N - 2$ $df = 62 - 2 = 60$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,250. persepsi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0,530 > 0,250. Signifikansi juga diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi”.

Kata kunci : Persepsi, Mata Pelajaran, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

STUDENT PERCEPTIONS OF THE SUBJECT ON ISLAMIC EDUCATION IN SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU, JAMBI

By:

Erma Yusmi

Islamic Education is one of the important components of the education system. Student perceptions play a role in the learning of Islamic Religious Education. The term of perception is usually used to express the experience of everything that exists in the environment by using the senses it has. This study aims to determine students' perceptions on Islamic Religious Education subjects in SMA N 2 Tungkal Ulu, Jambi.

This study uses a quantitative approach. Data collection method used in this research is questionnaire. The subjects of this study are the students of class X, XI, and XII in SMA N 2 Tungkal Ulu which amounted to 62 students. Data analysis technique used in this research by using *product moment* correlation analysis.

The results of this study indicate the number of respondents 62 is in r table $df = N-2$ $df = 62-2 = 60$ at 5% significance level is 0.250. Students' perceptions of Islamic Religious Education subjects are $0.530 > 0.250$. The significance is also known that the significance value is 0.000. The significance value of $0.000 < 0.05$ H_0 is rejected while H_a is accepted. It can be interpreted that "There is a significant relationship between students' perceptions on the subjects of Islamic education in SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi".

Keywords: Perception, Subject, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang diantara penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini, Shalawat serta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabanya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan.

Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan. Kendala, ujian, cobaan tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI SISWA DENGAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU, JAMBI”**. Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena

itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno S.H., LL.M., M.Hum., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta selalu memberikan motivasi dari semester 1 hingga akhir.
4. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi,

S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam.

7. Guru-guru SMA Negeri 2 Tungkal Ulu terimakasih karena telah membantu dalam proses observasi dan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Syamsiah dan Bapak Darkim yang selalu memberi nasehat, motivasi selama ini.
9. Kakak-kakak tercinta yang selalu memberi semangat untuk terus bertahan dikala lagi *Down*.
10. Saudara-saudara penulis, yang telah memberikan semangat dan turut mendoakan penulis.
11. Kepada keluarga LDF Jamaah Al-Faraby FIAI UII, yang telah memberikan pengalaman, dan ukhuwahnya menjadi bagian dari keluarga kecil bagi penulis.
12. Rekan-rekan Asatidz, santriwan/santriwati TPA Umar bin Khathab yang turut mendoakan penulis.
13. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
14. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Mia Sari, Cici susanti, Teni Fajar Wati, Vivi Novianti, Lita Kholifatun, Veronica yang turut memberikan semangat dan mendoakan penulis.

15. Kepada teman-teman KKN unit 2 Bayat, Klaten : Dinda, Enno, Fatah, Rian, Yoga, Yanju, dan Fauzan yang telah membantu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada teman-teman penulis, Rofiqoh Dari, Salma Atik GM, kak Fakhri Aulia Rahman, kak Hanifudin Rozaq, Mbak Fatihatul Muthmainnah, Suriansyah, Deden Junjuran H, Cindra Nurdi, Darajat, Anisa Nur Rezkiani, Sakinus Shodiqoh, Wahyu Setiyani, Mega Ayu C, Zera Helga VIA, Lutfia Kamalia, Marta Sulistiyaningsih, Siti Annisa R, Alfi Rif'atul, Tri Yuniati, Uswatun Khasanah, Yusma Ichda, Nena Maryani, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta pentunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin*.

Yogyakarta, 15 Maret 2018



ERMA YUSMI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	15
1. Persepsi Siswa.....	15
a. Pengertian Persepsi.....	15
b. Proses Terjadinya Persepsi	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	21
2. Pendidikan Agama Islam	24
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	29
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	33
3. Kerangka Berfikir.....	36
4. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38

B. Variabel Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional.....	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
F. Instumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Data	57
1. Letak Geografis.....	57
2. Visi dan Misi Sekolah	58
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	59
1. Tahap Persiapan	59
2. Uji <i>Try Out</i> Instrumen	59
3. Tahap Pelaksanaan.....	65
C. Hasil Uji Prasyarat	65
1. Uji Asumsi.....	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Linieritas.....	67
c. Uji Homogenitas.....	68
D. Uji Data Hasil Penelitian	69
1. Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	69
2. Uji Hipotesis	71
E. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan. pendidikan merupakan usaha agar terbentuknya manusia secara keseluruhan aspek kemanusiaannya secara utuh, lengkap dan terpadu.¹

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Jadi pendidikan dapat diartikan sebagai pembentukan kepribadian.²

¹ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara: Jakarta, Hlm. 72.

² UU R.I TH.2003 tentang SISDIKNAS & P P R.I Th.2010 tentang PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN serta WAJIB BELAJAR, Hlm. 2.

Islam merupakan agama Allah yang diwahyukan kepada rasul-Nya yaitu Muhammad SAW, dengan tujuan agar nabi Muhammad SAW menyampaikan kepada umat manusia. Agama islam menjadi pedoman bagi umat manusia karena telah mencakup segala aspek kehidupan secara keseluruhan. Agama Islam merupakan satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan.³

Adapun pengertian pendidikan agama Islam ialah “usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam.” Implikasi dari pengertian ini, pendidikan agama Islam merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan Islam.⁴

Pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan yang tinggi dan paling utama karena pendidikan agama menjamin untuk memperbaiki akhlak anak-anak dan mengangkat mereka ke derajat yang tinggi, serta berbahagia dalam hidup dan kehidupannya.

Pendidikan agama islam di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, pendidikan agama islam di masukkan dalam

³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, Hlm. 51.

⁴ Achmadi, *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*, Aditya Media: Yogyakarta, Hlm. 20.

kurikulum di sekolah dari mulai SD sampai di perguruan tinggi dan wajib untuk diikuti. Pendidikan agama islam di sekolah umum mempunyai peranan yang sangat penting untuk pembentukan etika dan akhlak peserta didik.

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada Undang-undang R.I Sistem Pendidikan Nasional no 20 Tahun 2003, yaitu :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Pendidikan agama islam disekolah negeri hanya berdurasi 2 jam pelajaran perminggu sehingga itu menjadi salah satu faktor pelemah dalam pembelajaran PAI. jika siswa tidak diberikan pendidikan agama islam disekolah dan di dalam keluarga maka siswa tersebut jiwanya akan kosong tentang pengetahuan agama.

Guru agama sangat penting untuk membina dan mempunyai kewajiban mendidik siswa agar menjadi manusia yang taat dalam beragama. Seperti firman Allah dalam Q.S An-Nisa' (4) ayat 58, yaitu :

⁵ UU R.I TH.2003 tentang SISDIKNAS & PP R.I Th.2010 tentang PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN serta WAJIB BELAJAR, Hlm. 6.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (Q.S An-nisa (4) : 58).⁶

Oleh karena itu guru agama berkewajiban mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama yang telah diajarkan. Guru agama dijadikan contoh dan teladan bagi peserta didik seperti akhlak, kelakuan, adat kebiasaan, perkataan, perbuatan, dan semua gerak-geriknya. Sehingga guru Agama mempunyai pengaruh yang besar terhadap dalam pendidikan agama di sekolah.

Sekolah adalah suatu tempat berkumpul siswa/siswi yang berlatar belakang berbeda-beda, baik dari segi keluarga, ekonomi, adat-istiadat, maupun dalam segi psikologi seperti persepsi, bakat dan minatnya.

⁶ Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), *Qur'an Karim dan Terjemahan artinya*, penerjemah H. Zaini Dahlan, (Yogyakarta: UII Press, 1999), hlm. 154.

Sehingga persepsi setiap orang berbeda-beda terhadap pelajaran yang diterima.

Perbedaan persepsi pada setiap orang terkait hal yang sama merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti, karena persepsi siswa yang berbeda-beda maka penulis melakukan ingin penelitian tentang persepsi siswa. Persepsi salah satu proses awal dalam berinteraksi antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. Persepsi adalah proses subjektif manusia dalam mengelola atau menilai suatu objek tertentu. Dapat diartikan bahwasanya persepsi ialah pandangan atau penafsiran tentang seseorang memandang atau menafsirkan suatu hal.⁷

Persepsi dapat digunakan dalam mengungkapkan suatu pengalaman baik itu benda ataupun suatu kejadian yang telah atau sedang dialami oleh seseorang tersebut. Dalam kamus standar persepsi diartikan sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan pada suatu benda dengan menggunakan pengamatan pancaindera. Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang penggabungan dan pengorganisiran data-data pada indra kita (pengindraan) setelah itu dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadarkan pada sekitar, sekeliling, dan juga menyadarkan diri kita sendiri.⁸

⁷ Alex sobur, *psikologi umum* (bandung; pustaka setia, 2003), hlm. 445.

⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, Hlm. 110.

Persepsi siswa tentang pendidikan agama islam perlu untuk diketahui karena siswa merupakan sasaran utama dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga setelah itu mampu melakukan penyesuaian yang tepat sehingga siswa memberikan apresiasi terhadap pendidikan agama islam dan siswa menjadi tertarik terhadap pendidikan agama Islam.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis bahwasanya banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan umum lebih penting dan lebih diprioritaskan di banding dengan pendidikan agama Islam itu sendiri, itu terlihat di dalam lingkungan sekolah umum, peserta didik lebih sedih mendapatkan nilai jelek dalam mata pelajaran umum seperti: Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial, dibandingkan mendapatkan nilai jelek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pengamatan penulis, persepsi siswa tentang pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang tidak menarik, kurang menyenangkan, membosankan, dan lebih mementingkan pelajaran umum lainnya. Meskipun demikian, ada yang berpendapat bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang menyenangkan dan penting untuk dipelajari dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seharusnya pendidikan agama islam tidak hanya memenuhi akademis di sekolah, tetapi juga harus di aplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan persepsi peserta didik dengan suatu mata pelajaran itu disebabkan oleh pengalaman dalam belajar yang dialami oleh peserta didik, dan juga dapat terjadi sikap yang sudah menjadi kebiasaan peserta didik itu sendiri. Selain itu mungkin juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi sikap siswa terhadap suatu mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan tulisan atau latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PERSEPSI SISWA DENGAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU, JAMBI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Adakah hubungan persepsi siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan penelitian

Berdasarkan dari fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dengan mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA N 2 Tungkal Ulu, Jambi.

b) Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidikan di lembaga sekolah pada umumnya. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan itu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan lebih khusus dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah umum.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi tentang persepsi siswa dengan pelajaran pendidikan agama islam di Sma N 2 Tungkal Ulu untuk acuan dalam penerapan pembelajaran pendidikan agama islam.
- c) Harapannya penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang persepsi siswa dengan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi mereka yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan perbedaan sample penelitian yang lebih banyak.

2. Manfaat secara praktis :

- a) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan pada peneliti yang akan meneliti terkait persepsi siswa dengan pelajaran pendidikan agama islam.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk kepala sekolah maupun guru sehingga minat belajar siswa pendidikan agama islam dapat meningkat.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk siswa agar dapat bersikap dan berpandangan yang positif dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Dari gambaran umum itu skripsi ini mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain :

- 1) Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, abstrak, daftar isi.

- 2) Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, Kerangka Teori, yaitu bab yang menguraikan tentang landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pengertian persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan agama islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, kerangka berfikir, dan hipotesisi penelitian.

BAB III: Metode penelitian, yaitu bab yang menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat atau waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan pembahasan, yaitu bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh. Yaitu penelitian tentang persepsi siswa dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sma N 2 Tungkal Ulu, Jambi.

BAB V : Penutup, yaitu bab yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

- 3) Bagian akhir skripsi: terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis menelaah beberapa skripsi terlebih dahulu yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis tuangkan dalam skripsi ini agar bisa memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis paparkan, dan terlihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut skripsi-skripsi yang berkaitan tersebut :

1. Siti Fatimah (2017) mahasisiwi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. skripsinya yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta*”.⁹ Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan dan efektivitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta tidak efektif.

⁹ Siti Fatimah, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

2. Atika putri Budiarti (2013) mahasiswi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. skripsinya dengan judul “*Persepsi Siswa Berkesulitan Belajar Terhadap Kompetensi Guru Biologi: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Semarang*”,¹⁰. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dirumuskan bahwa siswa cenderung menunjukkan perilaku negatif terhadap kegiatan pembelajaran biologi karena mempersepsikan negatif pada kompetensi pedagogik dan profesional guru. Sebaliknya siswa cenderung menunjukkan perilaku positif dalam hubungan interpersonal dengan guru karena mempersepsikan positif terhadap kompetensi kepribadian/ personal dan sosial guru.
3. Asri Puspitaningsih (2014) mahasiswi program studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Skripsinya dengan judul “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Akan Cara Mengajar Guru dan Kepuasan Belajar Matematika Pada Siswa SMK MG.*”¹¹ Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa akan cara mengajar guru dan kepuasan belajar matematika pada siswa SMK MG. Hasil penelitian ini

¹⁰ Atika Putri Budiarti, *Persepsi Siswa Berkesulitan Belajar Terhadap Kompetensi Guru Biologi: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Semarang*, skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2013.

¹¹ Asri Puspitaningsih, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Akan Cara Mengajar Guru dan Kepuasan Belajar Matematika Pada Siswa SMK MG*, skripsi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2014.

menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi siswa akan cara mengajar guru dan kepuasan belajar matematika pada siswa SMK Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta.

4. Imroatus Sholihah (2010) mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsinya berjudul "*Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penerapan Spiritual Teaching Dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA UII Bangutapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*".¹² Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui Persepsi siswa tentang penerapan *spiritual teaching* di kelas XI SMA UII Bangutapan Yogyakarta, untuk mengetahui Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA UII Bangutapan Yogyakarta, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang penerapan *spiritual teaching* (X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di kelas XI SMA UII Bangutapan Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

¹² Imroatus Sholihah, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penerapan Spiritual Teaching Dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA UII Bangutapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

5. Lola Nurhidayaty (2013) mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berjudul “*Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 8 Tangerang Selatan*”.¹³ Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat siswa kelas XI SMA Negeri 8 Tangerang Selatan memiliki persepsi yang baik terhadap profesionalisme guru PAI adalah tergolong baik dengan rata-rata skor prosentase sebesar 77,60%. Adapun persepsi siswa yang baik terhadap kompetensi pedagogik guru PAI, persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI dinyatakan sangat baik.

Melihat dari hasil penelitian yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian- penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini peneliti meneliti tentang persepsi siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi. Penelitian ini untuk melihat hubungan tentang persepsi siswa dengan mata pelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi. Selain itu, dapat dilihat dari perbedaan penelitian baik tempat, subjek, objek maupun waktu penelitian.

¹³ Lola Nurhidayaty, *Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 8 Tangerang Selatan*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi inovasi kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*; dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.¹⁴

Istilah persepsi seringkali digunakan pada mengungkapkan tentang pengalaman terhadap benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Telah dijelaskan dalam kamus bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) yang kemudian dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.¹⁵

¹⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, Hlm. 445.

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, Hlm. 110.

Persepsi merupakan awal dalam proses penginderaan, yaitu merupakan proses penerimaan stimulus oleh individu menggunakan alat indera dapat juga disebut proses sensorik. Namun proses ini tidak begitu saja kemudian berhenti, masih ada proses selanjutnya yaitu adanya stimulus yang merupakan proses persepsi.¹⁶

Adapun definisi lain, bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian pada suatu objek rangsang. Persepsi dalam prosesnya melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap suatu peristiwa atau objek.¹⁷

Di dalam buku psikologi umum yang dikarang oleh Alex Sobur, banyak pengertian persepsi. Diantaranya :

- 1) Menurut Leavitt, dalam artian sempit persepsi ialah penglihatan, bagaimana seseorang dalam melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi merupakan pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

¹⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ANDI, Yogyakarta, Hlm. 87-88.

¹⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, Hlm. 110.

- 2) Menurut DeVito, persepsi merupakan suatu proses jika seseorang sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indranya.
- 3) Yusuf menyebut persepsi sebagai “pemaknaan hasil pengamatan”.
- 4) Gulo mendefinisikan persepsi sebagai proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya.
- 5) Rakhmat menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.
- 6) Menurut Atkinson, persepsi adalah proses saat kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan.
- 7) Menurut Veerbek, persepsi dapat dirumuskan sebagai suatu fungsi yang manusia secara langsung dapat mengenal dunia riil yang fisik.
- 8) Brouwer menyatakan bahwa persepsi (pengamatan) ialah suatu replika dari dari benda di luar manusia yang intrapsikis, dibentuk berdasarkan rangsangan-rangsangan dari objek.
- 9) Pareek memberikan definisi yang lebih luas perihal persepsi ini: dikatakan “*persepsi dapat didefinisikan sebagai proses*”

*menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.*¹⁸

Dalam persepsi stimulus datang dari luar, tetapi juga dapat datang dari diri individu sendiri. Namun demikian sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dapat melalui macam-macam alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi adalah persepsi yang berkaitan dengan alat penglihatan.¹⁹

Karena persepsi merupakan aktivitas yang mengintegrasikan dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsikan sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda-beda antara individu satu dengan individu lainnya.²⁰

Persepsi dalam pandangan alqur'an adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai

¹⁸ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, Hlm. 445-446.

¹⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ANDI, Yogyakarta, Hlm. 88.

²⁰ *Ibid*, Hlm. 88.

mahluk yang diberikan amanah kekhalifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan mahluk Allah yang lainnya. Dalam Al-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan.²¹

Dari beberapa perspektif tentang persepsi, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sebuah interpretasi terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan pancaindra yang dimilikinya. Hasil interpretasi itu berdasarkan pengamatan terhadap segala sesuatu yang ada di dalam lingkungannya. Secara singkat persepsi adalah proses penginterpretasian sesuatu hal melalui pancaindra manusia.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.²²

²¹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, Hlm. 137.

²² *Ibid*, Hlm. 90.

Adapun indikator persepsi yang diukur dari beberapa tahapan proses terjadinya persepsi sebagai berikut :

- 1) Tahapan pertama, tahapan dalam proses kealaman, atau proses fisik, yaitu suatu proses penangkapan pada stimulus oleh alat indera manusia.
- 2) Tahap kedua, tahapan yang dikenal dengan proses fisiologis, yaitu proses stimulus yang kemudian melanjutkan kerjanya pada otak syaraf sensorik ke otak melalui pancaindera manusia.
- 3) Tahap ketiga, merupakan tahapan proses psikologis, yaitu proses dimana terjadi pada pusat kesadaran atau dalam otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang diraba.
- 4) Tahapan keempat, hasil yang diperoleh oleh proses persepsi yaitu berupa tanggapan atau perilaku. Suatu proses akhir dalam persepsi sehingga disebut dengan hasil persepsi. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.²³

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa proses terjadinya persepsi ialah individu sadar dengan apa yang dilihat, apa yang

²³ *Ibid.* Hlm. 90.

didengar, dan apa yang diraba. Yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera.

Perhatian merupakan suatu langkah persiapan dalam suatu proses persepsi tersebut. Dalam proses persepsi itu terjadi karena berbagai stimulus yang muncul dalam lingkungan sekitar atau dalam keadaan yang berlangsung. Akan tetapi tidak semua stimulus yang muncul mendapatkan respon dalam proses individu dalam mempersepsi suatu hal. Hanya beberapa stimulus yang akan dipersepsi atau mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.²⁴

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi lebih bersifat psikologis daripada merupakan proses penginderaan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi:

1) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan setiap saat manusia dapat menerima rangsangan sangat banyak dari lingkungannya. Meskipun demikian, tidak semua rangsangan yang diterima harus ditanggapi, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja. Dengan demikian, objek-

²⁴ *Ibid.* Hlm. 90-91.

objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

2) Ciri-ciri rangsangan

Rangsangan yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga dengan rangsang yang besar di antara yang kecil; yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas paling kuat rangsangannya.

3) Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seorang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar daripada anak-anak orang kaya.

4) Pengalaman terdahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan tentang barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pengalaman siberut atau saudara kita di pedalaman Irian.²⁵

²⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, Hlm. 128-129.

Sedangkan menurut Bimo Walgito, yang berperan/berkaitan dengan faktor-faktor dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Munculnya stimulus berasal dari luar diri orang tersebut, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun juga dapat terjadi dari luar diri individu.

b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Penerimaan stimulus melalui alat indera atau reseptor. Kemudian syaraf sensorik melanjutkan stimulus ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motorik.

c) Perhatian

Perhatian merupakan langkah utama dalam suatu persiapan untuk mengadakan persepsi. Perhatian ialah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.²⁶

²⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ANDI, Yogyakarta, Hlm. 88-89.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dapat diartikan secara luas, semua perilaku dan semua usaha yang mencakup dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta ketrampilan, untuk generasi selanjutnya, suatu usaha untuk menyiapkan mereka, agar fungsi hidup mereka dapat terpenuhi, baik dalam hal jasmani maupun rohani.²⁷

Pendidikan berusaha untuk merubah dari keadaan seseorang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan. Kegiatan dalam pendidikan yaitu berusaha membentuk manusia secara keseluruhan aspek kemanusiaannya secara utuh, lengkap dan terpadu. Secara umum dan ringkas dikatakan pembentukan kepribadian.²⁸

Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran sebagai upaya agar peserta didik secara aktif potensi dirinya dapat berkembang

²⁷ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*, Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, Hlm. 27

²⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara: Jakarta, Hlm. 72.

dalam dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²⁹

Agama Islam ialah salah satu sistem akidah dan syari'ah serta akhlak yang dapat mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam hubungan berbagai hal.³⁰ Adapun pengertian pendidikan agama Islam ialah “usaha yang lebih khusus yang menekankan agar berkembangnya fitrah keberagaman subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.” Implikasi dari pengertian ini, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan Islam yang tidak terpisahkan.³¹

Muhammad SA. Ibrahim (Bangladesh) menyatakan bahwa pendidikan agama islam adalah : *“islamic education in true sense of the lern, is a system of education which enable a man to lead his life according to the islamic ideology, so that the may easily mould*

²⁹ UU R.I TH.2003 tentang SISDIKNAS & P P R.I Th.2010 tentang PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN serta WAJIB BELAJAR, Hlm. 2.

³⁰ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, Hlm. 51.

³¹ Achmadi, *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*, Aditya Media: Yogyakarta, Hlm. 20.

hius life in accordance with tenets of Islam.”³² (Pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam). Dalam pengertian tersebut pendidikan Islam merupakan suatu sistem, yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan. seperti kesatuan sistem akidah, syariah, dan akhlak, yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang artinya bahwa satu komponen sangat tergantung dengan keberartian komponen yang lain. Pendidikan Islam juga dilandaskan atas ideologi Islam, sehingga pendidikan Islam prosesnya tidak bertentangan dengan norma dan nilai dasar ajaran Islam.³³

Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, pendidikan Islam adalah proses perubahan individu dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.³⁴

³² Arifin HM, Kapita Selektta Pendidikan Islam dan Umum, Bumi Aksara: Jakarta, Hlm.3-4.

³³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam, Kencana: Jakarta, Hlm. 25.

³⁴ Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, Bulan Bintang: Jakarta, Hlm. 399.

Muhammad Fadhil al-Jamali, pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju yang berlandaskan dengan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga mampu menjadi pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.³⁵

Muhammad Javed al-Sahlani dalam *al-Terbiyah wa al-Ta'lim Al-qur'an al-Karim* mengartikan pendidikan Islam dengan: “Proses manusia untuk lebih dekat pada tingkat menjadi sempurna dan berkembang kemampuannya.”³⁶

Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 merumuskan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani yang sesuai dengan ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.³⁷

Didalam buku yang dikarang oleh Zuhairini, dkk terdapat beberapa pengertian agama diantaranya:

- 1) Dalam *Encyclopedia education*, pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan

³⁵ Muhammad Fadhil al-Jamali, *Falsafah Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Bina Ilmu: Surabaya, Hlm. 3.

³⁶ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*, Mizan: Bandung, Hlm. 115.

³⁷ Arifin HM, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bina Aksara: Jakarta, Hlm. 13-14.

orang beragama. Dengan itu perlu adanya pengarahan terhadap pertumbuhan moral dan karakter. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi di samping pengetahuan agama, mestilah ditekankan pada *feeling attituted*, *personal ideal*, aktivitas, dan kepercayaan.

- 2) Abd. Rahman Saleh, pendidikan agama adalah usaha berupa bimbingan dengan asuhan terhadap anak didik supaya suatu saat apabila pendidikannya telah selesai mampu memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan).³⁸
- 3) Pendidikan agama berarti usaha untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis agar kehidupan mereka sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akherat.³⁹

Dalam buku karangan mulyasa mengutip dari kurikulum PAI, bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam

³⁸ Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Ramadhani: Solo, Hlm. 10.

³⁹ *Ibid*, Hlm. 11.

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁰

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Setiap melakukan suatu hal baiknya selalu terarah dan mempunyai tujuan. Apa yang diinginkan sesuai dengan tujuannya. Tujuan merupakan suatu harapan atas sesuatu yang dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan harapan.

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang R.I Sistem Pendidikan Nasional no 20 Tahun 2003, yaitu :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴¹

Abd. ar-Rahman an-Nahlawi, pendidikan islam memiliki tujuan dalam mengembangkan pikiran manusia dalam mengatur tingkah serta perasaan mereka berdasarkan Islam yang dalam

⁴⁰ Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, Hlm. 130.

⁴¹ UU R.I TH.2003 tentang SISDIKNAS & P P R.I Th.2010 tentang PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN serta WAJIB BELAJAR, Hlm. 6.

proses akhirnya bertujuan agar dapat terealisasinya ketaatan dan penghambaan kepada Allah di dalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat.⁴²

Abdul Fatah Jalal juga menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk mewujudkan manusia yang mampu beribadah kepada Allah, baik dengan pikiran, amal, maupun perasaan.⁴³

Tujuan pendidikan islam yaitu untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan diri pribadi muslim secara menyeluruh melalui latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan dan pancaindera, sehingga memiliki kepribadian yang utama. Dalam hal ini pendidik islam harus mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia baik spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, keilmiahannya, bahasanya, baik secara kelompok, serta mendorong aspek-aspek itu kedepannya menjadi baik atau sempurna dalam hidup. Atau dengan uraian singkat dapat dipahami bahwa pendidikan islam adalah meningkatkan taraf kehidupan manusia melalui seluruh aspek-aspek yang ada sehingga sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan proses tahap demi tahap.

⁴² Abd ar-Rahman an-Nahlawi, *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*, Diponegoro: Bandung. Hlm. 162.

⁴³ Abd al-Fatah Jalal, *Asas-asas pendidikan Islam*, Diponegoro: Bandung, Hlm. 119.

Kemudian manusia mampu mencapai kematangan hidup setelah mendapatkan bimbingan dan usaha melalui proses pendidikan.⁴⁴

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁵

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum adalah segala upaya penyampaian ilmu pengetahuan agama Islam tidak hanya untuk dipahami dan dihayati, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kemampuan siswa dalam melaksanakan wudhu, sholat, puasa, dan ibadah-ibadah lain yang sifatnya hubungan ALLAH dan juga kemampuan siswa dalam melakukan ibadah yang sifatnya hubungan antara sesama manusia, misalnya zakat, shodaqah, dan lain-lain yang termasuk ibadah dalam arti yang sangat luas.⁴⁶

⁴⁴ Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Ramadhani: Solo, Hlm. 16-18.

⁴⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia: Jakarta, Hlm. 22.

⁴⁶ Abdul Raman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, Hlm.38.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di SMA yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁷

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam ialah untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, pemahaman, pengetahuan, pengalaman, pengamalan serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Atau disingkat dengan membentuk manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan selalu mengerjakan segala perintahnya dan meninggalkan segala larangannya.

⁴⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, Hlm.92.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pelajaran pendidikan agama Islam meliputi beberapa unsur pokok, yaitu: Al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak, dan Tarikh.⁴⁸

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) penekanan hanya diberikan kepada empat unsur pokok, yaitu: Keimanan, Ibadah, akhlak, dan Al-Qur'an. Sedangkan pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) disamping ada empat unsur pokok itu, masih ada unsur pokok yang lain, yaitu unsur pokok syariah semakin dikembangkan. Unsur pokok tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.⁴⁹

Sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran pokok Islam meliputi: masalah keimanan ('aqidah), masalah keislaman (syariah), dan masalah ikhsan (akhlak).⁵⁰

- 1) 'Aqidah : adalah bersifat i'tiqad batin, mengajarkan tentang keesaan Allah SWT, sebagai Tuhan yang menciptakan dan meniadakan alam ini.
- 2) Syari'ah: adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menta'ati semua peraturan dan hukum Allah SWT, guna

⁴⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, Hlm.92.

⁴⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia: Jakarta, Hlm 22.

⁵⁰ Zuhairini, Abdul Ghafir, Slames As Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas IAIN Sunan Ampel: Malang. Hlm. 58.

mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

- 3) Akhlak : adalah suatu amalan yang bersifat melengkapi/ menyempurnakan bagi kedua amal diatas dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.⁵¹

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:⁵²

- a) Al-Qur'an
- b) Aqidah
- c) Akhlak
- d) Fikih
- e) Tarikh Islam

Pendidikan agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.⁵³

Ruang lingkup pendidikan Islam yaitu:

⁵¹ Ibid. Hlm 58

⁵² Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektika*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hlm. 57.

⁵³ Ibid. Hlm. 57.

- 1) Setiap proses perubahan menuju kearah yang lebih maju dan berkembang berdasarkan ruh ajaran Islam.
- 2) Perpaduan antara pendidikan jasmani, akal(intelektual), mental, perasaan (emosi), dan rohani (spiritual)/
- 3) Keseimbangan antara jasmani-rohani, keimanan-ketakwaan, pikir-dzikir, ilmiah-amaliah, materiil-spiritual, individual-sosial, dan dunia-akhirat.
- 4) Realisasi dwi fungsi manusia, yaitu fungsi peribadatan sebagai hamba Allah (*'abdullah*) untuk menghambakan diri semata-mata kepada Allah dan fungsi kekhalifahan sebagai khalifah Allah (*khalifatullah*) yang diberi tugas untuk menguasai, memelihara, memanfaatkan, melestarikan dan memakmurkan alam semesta (*rahmatan lil 'alamin*).⁵⁴

Berikut ini permendiknas No 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA), meliputi:

- 1) Memahami ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

⁵⁴ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, LkiS: Yogyakarta, Hlm. 22.

- 2) Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT sampai Qadha dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dan Asmaul Husna.
- 3) Berperilaku terpuji seperti khusnuzzan, taubat, dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyrof, tabzir, dan fitnah.
- 4) Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam.
- 5) Memahami sejarah nabi Muhammad SAW pada periode Mekkah dan Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.⁵⁵

3. Kerangka Berfikir

persepsi merupakan sebuah interpretasi terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan pancaindra yang dimilikinya. Hasil interpretasi itu berdasarkan pengamatan terhadap segala sesuatu yang ada di dalam lingkungannya. Secara singkat persepsi adalah proses penginterpretasian sesuatu hal melalui pancaindra manusia.

⁵⁵ Permendiknas No 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang SKL untuk SKPDM, Sinar Grafika: Jakarta, Hlm. 81.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam berasal dari apa yang ditangkap oleh inderanya, kemudian setelah siswa membuat persepsi sesuai dengan apa yang siswa lihat maka akan menimbulkan reaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan-tindakan kearah tercapainya kemampuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan Agama Islam tergantung kepada persepsi individu siswa. Siswa yang mempunyai persepsi yang positif terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan memudahkan dalam menerima pembelajaran seperti menghafal, menguasai materi dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, jika siswa mempunyai persepsi yang negatif maka akan mengalami kesulitan dalam menguasai materi pendidikan Agama Islam.

4. Hipotesis Penelitian

Ha : “Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi”.

Ho : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian dengan menggunakan banyak angka, seperti dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil pun dengan data juga.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁶ Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah mata pelajaran PAI yang diberi simbol Y.
2. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi siswa yang diberi simbol X.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed.VI, PT Rineka Cipta: Jakarta, Hlm. 118.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi dari variabel-variabel penelitian penulis ini sangat penting serta berguna untuk menghindari dari berbagai kesalahpahaman mengenai data peneliti yang akan diteliti dan yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kecacatan dan kekeliruan dalam menggunakan alat ukur data yang akan diamati oleh penulis.

1. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Di dalam buku psikologi umum yang dikarang oleh Alex Sobur, banyak pengertian persepsi. Diantaranya :

- 1) Menurut Leavitt, dalam artian sempit persepsi ialah penglihatan, bagaimana seseorang dalam melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi merupakan pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.
- 2) Menurut DeVito, persepsi merupakan suatu proses jika seseorang sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indranya.
- 3) Yusuf menyebut persepsi sebagai “pemaknaan hasil pengamatan”.
- 4) Gulo mendefinisikan persepsi sebagai proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya.

- 5) Rakhmat menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.
- 6) Menurut Atkinson, persepsi adalah proses saat kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan.
- 7) Menurut Veerbek, persepsi dapat dirumuskan sebagai suatu fungsi yang manusia secara langsung dapat mengenal dunia riil yang fisik.
- 8) Brouwer menyatakan bahwa persepsi (pengamatan) ialah suatu replika dari benda di luar manusia yang intrapsikis, dibentuk berdasarkan rangsangan-rangsangan dari objek.
- 9) Pareek memberikan definisi yang lebih luas ihwal persepsi ini: dikatakan "*persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.*"⁵⁷

⁵⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, Hlm. 445-446.

b. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.⁵⁸

Adapun indikator persepsi yang diukur dari beberapa tahapan proses terjadinya persepsi sebagai berikut :

- 1) Tahapan pertama, tahapan dalam proses kealaman, atau proses fisik, yaitu suatu proses penangkapan pada stimulus oleh alat indera manusia.
- 2) Tahap kedua, tahapan yang dikenal dengan proses fisiologis, yaitu proses stimulus yang kemudian melanjutkan kerjanya pada otak syaraf sensorik ke otak melalui pancaindera manusia.
- 3) Tahap ketiga, merupakan tahapan proses psikologis, yaitu proses dimana terjadi pada pusat kesadaran atau dalam otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang diraba.
- 4) Tahapan keempat, hasil yang diperoleh oleh proses persepsi yaitu berupa tanggapan atau perilaku. Suatu proses akhir dalam persepsi sehingga disebut dengan hasil persepsi. Respon

⁵⁸ *Ibid*, Hlm. 90.

sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.⁵⁹

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa proses terjadinya persepsi ialah individu sadar dengan apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang di raba. Yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama islam

Muhammad SA. Ibrahimi (Bangladesh) menyatakan bahwa pendidikan agama islam adalah : *“islamic education in true sense of the lern, is a system of education which enable a man to lead his life according to the islamic ideology, so that the may easily mould hius life in accordance with tenets of Islam.”*⁶⁰ (Pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam).
Dalam pengertian tersebut pendidikan Islam merupakan suatu

⁵⁹ *Ibid.* Hlm. 90.

⁶⁰ Arifin HM, Kapita Selektta Pendidikan Islam dan Umum, Bumi Aksara: Jakarta, Hlm.3-

sistem, yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan. seperti kesatuan sistem akidah, syariah, dan akhlak, yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang artinya bahwa satu komponen sangat tergantung dengan keberartian komponen yang lain. Pendidikan Islam juga dilandaskan atas ideologi Islam, sehingga pendidikan Islam prosesnya tidak bertentangan dengan norma dan nilai dasar ajaran Islam.⁶¹

Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, pendidikan Islam adalah proses perubahan individu dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.⁶²

Muhammad Fadhil al-Jamali, pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju yang berlandaskan dengan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga mampu menjadi pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.⁶³

⁶¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam, Kencana: Jakarta, Hlm. 25.

⁶² Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, Falsafah Pendidikan Islam, terj. Hasan Langgulung, Bulan Bintang: Jakarta, Hlm. 399.

⁶³ Muhammad Fadhil al-Jamali, Falsafah Pendidikan dalam Al-Qur'an, Bina Ilmu: Surabaya, Hlm. 3.

Muhammad Javed al-Sahlani dalam *al-Terbiyah wa al-Ta'lim Al-qur'an al-Karim* mengartikan pendidikan Islam dengan: “Proses manusia untuk lebih dekat pada tingkat menjadi sempurna dan berkembang kemampuannya.”⁶⁴

Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 merumuskan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani yang sesuai dengan ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.⁶⁵

b. Ruang lingkup pendidikan Agama Islam

Sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran pokok Islam meliputi: masalah keimanan ('aqidah), masalah keislaman (syariah), dan masalah ikhsan (akhlak).⁶⁶

- 1) 'Aqidah : adalah bersifat i'tiqad batin, mengajarkan tentang keesaan Allah SWT, sebagai Tuhan yang menciptakan dan meniadakan alam ini.
- 2) Syari'ah: adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menta'ati semua peraturan dan hukum Allah SWT, guna

⁶⁴ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*, Mizan: Bandung, Hlm. 115.

⁶⁵ Arifin HM, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bina Aksara: Jakarta, Hlm. 13-14.

⁶⁶ Zuhairini, Abdul Ghafir, Slames As Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas IAIN Sunan Ampel: Malang. Hlm. 58.

mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

- 3) Akhlak : adalah suatu amalan yang bersifat melengkapi/ menyempurnakan bagi kedua amal diatas dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.⁶⁷

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi yang terletak di Jl. Merpati No 1 Desa Purwodadi.

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018, dengan tahapan sebagai berikut : melihat keadaan sekolah, membuat proposal penelitian, studi pustaka, penyusunan instrument, dan mengadakan penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁸ jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti.

⁶⁷ Ibid. Hlm 58

⁶⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta: Bandung, Hlm. 215

Sampel merupakan sebagian dari populasi.⁶⁹ Untuk itu sampel yang diambil dalam penelitian harus bersifat representatif (mewakili).

Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 484 orang yang terdiri dari 412 beragama Islam, 73 orang beragama Kristen, dan 2 orang beragama Katholik. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi yang ada, yaitu berjumlah 62 orang. Namun peneliti mengambil sampel 80 responden untuk mengantisipasi apabila ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, seperti: cacat, robek, tidak diisi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling*, yang berarti peneliti tidak mengendalikan salah satu variabel tersebut dan setiap responden akan diberikan kesempatan yang sama.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁷⁰

⁶⁹ *Ibid*, Hlm. 215

⁷⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Hlm. 160.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengembangan instrumen berdasarkan pada teori yang telah disusun, kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator dan dijadikan patokan dalam penyusunan butir-butir pernyataan.

Tabel berikut memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah Item
Persepsi siswa	Persepsi siswa (X)	Proses kealaman, atau proses fisik (suatu stimulus oleh alat indera manusia.)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.	8
		Proses fisiologis, (stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh otak syaraf sensorik ke otak.)	9, 10, 11.	3

		Proses psikologis, (proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran.)	12, 13, 14, 15, 16.	5
		Hasil yang diperoleh (berupa tanggapan atau perilaku.)	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24.	8
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (Y)	Dimensi akidah (keyakinan)	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33.	9
		Dimensi Syariat (peribadatan)	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41.	8
		Dimensi Akhlak (pengamalan)	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.	9

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor

setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Bobot skor dari alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, maka menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode penelitian kepustakaan (*library research*), metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari buku-buku yang ada hubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini ditunjukkan untuk mencari landasan teori yang berhubungan dengan penelitian melalui membaca buku referensi serta dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pengertian secara teoritis sebagai bahan yang

menjadi dasar pengumpulan data di lapangan serta analisis yang dilakukan.

- b. Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷¹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang ada pada setiap itemnya telah tersedia alternatif-alternatif jawaban sehingga responden dapat dengan mudah memilih salah satu jawaban dari alternatif yang telah tersedia.
- c. Study Dokumentasi, Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Melalui dokumen-dokumen tersebut peneliti mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti dokumen profil sekolah, dan daftar jumlah siswa

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat

⁷¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta: Bandung, Hlm. 142.

dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷²

Untuk menguji kesahihan atau kevalidan instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan bantuan SPSS. Rumus *product moment* tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *number of cases*

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷³

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hlm. 168.

⁷³ *Ibid.* Hlm. 178.

Untuk menguji tingkat reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* dari Cronbach. Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan cuma 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.⁷⁴

Rumus adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total⁷⁵

H. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

⁷⁴ *Ibid.* Hlm. 196

⁷⁵ *Ibid.* Hlm. 196

1. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dan uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Quadrat*.⁷⁶

Adapun rumus *Chi Quadrat* :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi

Harga *Chi Quadrat* hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *Chi Quadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga *Chi Quadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Quadrat* tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

⁷⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2)*, Ed II, Andi Offset: Yogyakarta, Hlm. 259.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas harga varian dilakukan pada awal-awal saat menganalisis data. Dalam hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.⁷⁷

⁷⁷ Repo.iain-tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf diakses pada tanggal 1 maret 2018 pukul 12.16.

Rumus uji homogenitas sebagai berikut:⁷⁸

$$F = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2\text{)} = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/N}{(N - 1)}$$

2. Analisis data

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Teknik yang digunakan dalam proses analisis data ini adalah dengan analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Analisis bivariat adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasi sederhana *Product Moment*.⁷⁹ adapun rumus korelasi sederhana *Product Moment* adalah:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

⁷⁸ *Ibid.* Hlm 55.

⁷⁹ *Ibid.* Hlm. 206.

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X (persepsi siswa) dan variabel Y (mata pelajaran PAI)

N: jumlah subjek yang diteliti

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : jumlah seluruh skor X

ΣY : jumlah seluruh skor Y

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai "*r*" *Product Moment*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Jambi yang terletak di JL. Merpati No 1 Desa Purwodadi, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. SMA Negeri 2 ini berada di Desa yang sudah lumayan maju. sekolah menengah atas ini berdiri diatas luas tanah milik 16900 m² dan luas tanah bukan milik 10 m². Sekolah ini berdiri di antara perdesaan warga dan berdekatan dengan Sekolah Dasar.

Lokasi sekolah yang berhadapan langsung dengan jalan raya dan perdesaan membuat suasana kurang kondusif karena sedikit ramai dengan suara kendaraan yang lewat. Sekolah menengah atas ini merupakan satu-satunya SMA yang ada di desa/kel Purwodadi sehingga banyak anak-anak di desa purwodadi yang sekolah di SMA tersebut. SMA N 2 sudah terakreditasi A waktu sekolah sehari penuh 5 hari dalam seminggu, kurikulum dalam SMA N 2 Tungkal Ulu yaitu kurikulum 2013.

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi SMA NEGERI 2 Tungkal Ulu yaitu: “Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dan menguasai IPTEK”

Dengan selalu mendasarkan pada upaya peningkatan dedikasi dan loyalitas, maka misi SMA Negeri 2 Tungkal Ulu adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
3. Meningkatkan sikap dan perilaku berakhlak mulia pada peserta didik.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Membangun potensi dan mengembangkan budaya belajar, gemar membaca, dan menulis.
6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
7. Menumbuhkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi meraih prestasi belajar.
8. Meraih prestasi di bidang olahraga.

9. Meraih prestasi di bidang seni dan budaya.

10. Meraih prestasi di bidang IPTEK.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap *kuesioner* yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 50 siswa SMA N 4 Yogyakarta. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 18 *for windows* dengan 50 responden. Untuk uji validitas pada tabel “*Corrected Item Total Correlation*”.

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*.

Tabel 4.1

Try Out Validitas Persepsi Siswa

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,278	0,536	Valid
2	0,278	0,495	Valid
3	0,278	0,611	Valid
4	0,278	0,646	Valid
5	0,278	0,779	Valid
6	0,278	0,528	Valid
7	0,278	0,474	Valid
8	0,278	0,711	Valid
9	0,278	0,505	Valid
10	0,278	0,486	Valid
11	0,278	0,265	Tidak Valid
12	0,278	0,777	Valid
13	0,278	0,799	Valid

14	0,278	0,366	Valid
15	0,278	0,739	Valid
16	0,278	0,602	Valid
17	0,278	0,519	Valid
18	0,278	0,707	Valid
19	0,278	0,650	Valid
20	0,278	0,539	Valid
21	0,278	0,576	Valid
22	0,278	0,648	Valid
23	0,278	0,690	Valid
24	0,278	0,327	Valid

Tabel 4.2

Try Out Validitas mata pelajaran PAI

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
25	0,278	0,136	Tidak Valid

26	0,278	0,235	Tidak Valid
27	0,278	0,184	Tidak Valid
28	0,278	0,440	Valid
29	0,278	0,404	Valid
30	0,278	0,468	Valid
31	0,278	0,441	Valid
32	0,278	0,380	Valid
33	0,278	0,688	Valid
34	0,278	0,338	Valid
35	0,278	0,174	Tidak Valid
36	0,278	0,207	Tidak Valid
37	0,278	0,072	Tidak Valid
38	0,278	0,294	Valid
39	0,278	0,332	Valid
40	0,278	0,483	Valid
41	0,278	0,445	Valid

42	0,278	0,369	Valid
43	0,278	0,446	Valid
44	0,278	0,387	Valid
45	0,278	0,489	Valid
46	0,278	0,348	Valid
47	0,278	0,357	Valid
48	0,278	0,434	Valid
49	0,278	0,249	Tidak Valid
50	0,278	0,281	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 3.1 dan tabel 3.2, konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = N-2$, $df = 50-2=48$ r tabel 0,278. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,278 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,278$ maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Angket 42

butir dinyatakan valid, sedangkan 8 butir dinyatakan tidak valid. Hasil analisis validitas secara lebih lengkap disajikan pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 18 *for windows* dapat dilihat pada hasil *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.3

Reliabilitas persepsi siswa dan mata pelajaran PAI

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Persepsi siswa	0,278	0,913	Reliabel
Mata pelajaran PAI	0,278	0,447	Reliabel

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 5. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 50 yaitu $df = N - 2$, $df = 50 - 2 = 48$ r tabel 0,278. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket.

Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk persepsi siswa sebesar 0,913 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk mata pelajaran PAI 0,447 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil analisis reliabilitas secara lengkap disajikan dalam lampiran.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan setelah persiapan yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk diminta pendapat mengenai persepsi dengan mata pelajaran PAI. Sampel dalam penelitian ini 62 orang responden dari kelas X, XI, XII.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah $> 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan *SPSS 18 for windows*.

Tabel 4.4**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		persepsi_sisw	Matapelajara
		a	n_pai
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,0161	53,7097
	Std. Deviation	5,17400	4,15829
	Most Extreme Absolute Differences	,132	,138
	Positive	,070	,069
	Negative	-,132	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,038	1,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,231	,189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menunjukkan bahwa data persepsi siswa (X) dan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05, yakni persepsi siswa $0,231 > 0,05$ dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam $0,189 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan spss 18 dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.5

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Matap elajara n_pai * persep si_siswa	560,871	21	26,708	2,163	,018
Between Groups					
Linearity	296,040	1	296,040	23,976	,000
Deviation from Linearity	264,831	20	13,242	1,072	,412
Within Groups	493,903	40	12,348		
Total	1054,774	61			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* diperoleh $F= 23,976$ dan $p= 0,000$ ($p < 0,05$) karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan pada baris *deviation from linearity* diperoleh $F= 1,072$ dan $p= 0,412$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel persepsi siswa (X) dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas harga varian dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.⁸⁰

Tabel 4.6

Test of Homogeneity of Variances

Matapelajaran_pai

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
1,287	12	40	,264

⁸⁰ Repo.iain-tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf diakses pada tanggal 1 maret 2018 pukul 12.16.

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) berdasarkan variabel persepsi siswa (X) = 0,264 > 0,05 maka dapat diimpulkan bahwa data mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan persepsi siswa mempunyai varian yang sama.

D. Uji Data Hasil Penelitian

1. Uji Korelasi *Product Moment*

Korelasi Pearson atau yang sering disebut dengan Korelasi Product Moment (KPM) merupakan alat uji statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. KPM dikembangkan oleh Karl Pearson. KPM merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval atau rasio. Pearson r correlation biasa digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel. Korelasi dengan Pearson ini mensyaratkan data berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Pearson r correlation coefficient

N = jumlah sampel

Dan dibawah ini adalah uji korelasi product moment dengan menggunakan bantuan *spss 18 for windows* yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Correlations

		persepsi_siswa	Matapelajaran_pai
persepsi_siswa	Pearson Correlation	1	,530**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	62	62
Matapelajaran_pai	Pearson Correlation	,530**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel correlation di atas, di peroleh harga koefisien korelasi sebesar 0,530 dengan signifikansi 0,000. Ho ditolak karena signifikansi < 0,05.

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan korelasi *product moment* di atas, diperoleh nilai r hitung atau koefisien korelasi sebesar 0,530 sedangkan signifikansinya dapat dilihat dari perolehan r hitung

dibandingkan dengan r tabel tersebut. Pada $N=62$ $df = N-2$ ($62-2 = 60$) r tabelnya adalah 0,250 pada taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka nilai r hitung tersebut signifikan. Pada analisa diatas diketahui bahwa nilai r hitung antara persepsi siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0,530 lebih besar daripada r tabel 0,250 pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Hipotesis

- a. H_a : “Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi”.
- b. H_o : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi”.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansinya.

- Jika signifikansi $>0,05$, maka H_o diterima.
- Jika signifikansi $<0,05$, maka H_o ditolak.

Berdasarkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,530 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_o ditolak sedangkan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan atau korelasi antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

E. Pembahasan

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian tentang adakah hubungan antara persepsi siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Tungkal Ulu, Jambi.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pengolahan data hasil dari angket yang peneliti sebarkan kepada siswa SMA N 2 Tungkal Ulu, Jambi yang jumlah respondennya kurang lebih 62 siswa, guna untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini bahwasanya adakah hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi.

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan korelasi *product moment* di atas, diperoleh nilai r hitung atau koefisien korelasi sebesar 0,530 sedangkan signifikansinya dapat dilihat dari perolehan r hitung dibandingkan dengan r tabel tersebut. Pada $N=62$ $df = N-2$ ($62-2 = 60$) r tabelnya adalah 0,250 pada taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka nilai r hitung tersebut signifikan. Pada analisa diatas diketahui bahwa nilai r hitung antara persepsi siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 0,530 lebih besar daripada r tabel 0,250 pada taraf signifikansi 5%. Signifikansi juga diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa persepsi siswa merupakan sebuah interpretasi terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar dengan menggunakan pancaindra yang dimilikinya. Hasil interpretasi itu berdasarkan pengamatan terhadap segala sesuatu yang ada di dalam lingkungannya. Secara singkat persepsi adalah proses penginterpretasian sesuatu hal melalui pancaindra manusia.

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa persepsi siswa mempunyai hubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun tingkat hubungannya dalam kategori sedang, namun jika kita berkaca pada realita kehidupan bahwa persepsi siswa mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pembelajaran. Karena persepsi siswa mempunyai hubungan cukup baik dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menimbulkan rasa senang belajar pada diri siswa. Sehingga siswa dapat mengerti pelajaran dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perolehan pada analisa data penelitian ini diketahui nilai r tabel menunjukkan pada jumlah responden 62 terdapat di r tabel $df = N - 2$ $df = 62 - 2 = 60$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,250. persepsi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar $0,530 > 0,250$. Signifikansi juga diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini dapat di interpretasikan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu, Jambi”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk setiap guru hendaknya mempunyai empat aspek sebagai pendidik, yaitu aspek pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Ke-empat aspek tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat memperoleh pelajaran dengan optimal.

2. Untuk guru-guru hendaknya melakukan pendekatan agar mengetahui dalam hal psikologis siswa, sehingga guru dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan keinginan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 1992. *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ali, Muhammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, HM. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara. 1987.
- Arifin HM. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Syaibani, Omar Muhammad al-Toumi. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Jamali, Muhammad Fadhil. 1986. *Falsafah Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu.
- An-Nahlawi, Abd ar-Rahman. 1992. *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Budiarti, Atika Putri. 2013. *Persepsi Siswa Berkesulitan Belajar Terhadap Kompetensi Guru Biologi: Studi Kasus di SMA Negeri 3 Semarang*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *metodologi pengajaran agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, Siti. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri Yogyakarta.*, skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik (jilid 2)*. Ed II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalal, Abd al-Fatah. 1988. *Asas-asas pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.

- Maksudin. 2015. *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektika*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurhidayaty, Lola. 2013. *Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 8 Tangerang Selatan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Permendiknas No 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang SKL untuk SKPDM. Jakarta: Sinar Grafika. 2006.
- Puspitaningsih, Asri. 2014. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Akan Cara Mengajar Guru dan Kepuasan Belajar Matematika Pada Siswa SMK M*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia.
- Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT). 1999. *Qur'an Karim dan Terjemahan artinya*. penerjemah H. Zaini Dahlan. Yogyakarta: UII Press.
- Rahmat, Jalaluddin. 1991. *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Repo.iain-tulungagung.ac.id/316/6/BAB%20III.pdf diakses pada tanggal 1 maret 2018 pukul 12.16.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2005. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: kencana.
- Sholihah, Imroatus. 2011. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penerapan Spiritual Teaching Dengan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA UII Bangutapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo:Ramadhani.
- Zuhairini, dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Biro Ilmiah Fakultas IAIN Sunan Ampel: Malang.

LAMPIRAN
-
LAMPIRAN

Kepada:

Siswa/i SMA N 4 Yogyakarta

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “persepsi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Tungal Ulu”

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuanyang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Peneliti



Erma Yusmi

NIM 14422080

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawalah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya.
5. Contoh pengisian.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya menyukai pelajaran pendidikan Agama Islam		✓		

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Identitas Pribadi:

Nama :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengikuti pelajaran PAI dengan baik.				
2.	Bagi saya pelajaran PAI mudah dipahami.				
3.	Saya bertanya pada guru apabila saya tidak mengerti.				
4.	Saya senang mendengar nasihat guru pai.				
5.	Saya melihat, mendengar serta memahami penjelasan guru pai.				
6.	Saya jarang membaca buku pelajaran PAI.				
7.	Saya membaca materi pai hanya saat pelajaran PAI dikelas.				
8.	Saya mengobrol saat guru menjelaskan materi.				
9.	Apabila tidak mengerti saat pembelajaran, bagi saya itu sebuah masalah.				

10.	Saya curhat dengan guru PAI bila saya mempunyai masalah keagamaan.				
11.	Saya ingin mendapatkan nilai bagus pada matpel PAI.				
12.	saya merasa ilmu agama saya bertambah setelah belajar PAI.				
13.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas PAI.				
14.	Bagi saya pelajaran PAI kurang bermanfaat.				
15.	Pelajaran PAI membosankan.				
16.	Saya merasa kesulitan mengerjakan tugas pai.				
17.	Saya mempelajari PAI dirumah walaupun tidak ada ulangan/ujian.				
18.	Pelajaran PAI saya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.				
19.	Mengamalkan pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari dapat mencapai kebahagiaan hidup.				
20.	Saya datang tepat waktu pada saat pelajaran PAI				
21.	Saya ingin mencapai prestasi terbaik				

	dalam belajar PAI demi masa depan saya.				
22.	Saya malas bertanya ketika pelajaran.				
23.	Pelajaran PAI kurang menyenangkan bagi saya				
24.	Saya kurang menguasai materi dalam pelajaran PAI				
25.	Allah maha melihat akan segala perbuatan yang saya lakukan.				
26.	Saya meyakini adanya hari akhir.				
27.	Saya meyakini bahwa setiap musibah adalah cobaan oleh karena itu saya bersabar dalam menghadapinya dan terus berusaha keluar dari masalah dan musibah itu.				
28.	Saya yakin Allah akan merubah nasib saya, jika saya berusaha.				
29.	Sebagai orang islam saya yakin akan bahwa allah mendengar segala doa-doa saya.				
30.	Saya selalu berbuat baik, karena saya meyakini akan adanya malaikat rakib.				
31.	Al-Qur'an adalah kitab suci orang islam,				

	oleh karena itu saya wajib membacanya.				
32.	Saya selalu berdoa kepada allah ketika saya menghadapi kesulitan agar saya mendapat petunjuk-Nya.				
33.	Saya sering mengeluh jika mendapat musibah, karena saya merasa Allah tidak sayang dengan saya.				
34.	Shalat lima waktu wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang sudah baligh/dewasa.				
35.	Puasa di bulan ramadhan adalah wajib, oleh karena itu saya berusaha menjalankan walaupun berat untuk dilaksanakan.				
36.	Saya melakukan sholat karena kesadaran saya sendiri.				
37.	Pergi haji merupakan kewajiban bagi orang yang mampu.				
38.	Zakat fitrah pada bulan ramadhan wajib dikeluarkan bagi orang yang mampu.				
39.	Sholat merupakan kewajiban umat islam, maka saya melaksanakan shalat tanpa keterpaksaan.				

40.	Saya selalu beribadah dengan sungguh-sungguh.				
41.	Saya merasa berat melakukan puasa pada bulan Ramadhan				
42.	Apabila ada yang memberikan salam, saya akan menjawab salam, karena menjawab salam wajib hukumnya.				
43.	Saya berusaha menolong teman yang sedang dalam kesulitan, karena tolong menolong adalah kewajiban sesama manusia.				
44.	Sesama teman tidak boleh saling bermusuhan.				
45.	Sikap bergotong royong adalah sikap yang terpuji.				
46.	Terhadap orang tua dan guru saya harus hormat.				
47.	Saya berdoa ketika akan melakukan suatu pekerjaan				
48.	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas				
49.	Saya sulit memaafkannya teman saya jika dia melakukan salah.				

50.	Saya tidak memberikan salam jika bertamu dirumah orang lain.				
-----	--------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Try Out Angket Persepsi Siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3
4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2
4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4
3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	1
4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3
4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3

4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3
4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2
4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	2	4	2	1
3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2
3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2
4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4
3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4
2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2
3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	2	1	1
3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2

3	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	1	3	3
4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3

17	18	19	20	21	22	23	24	Total
2	3	3	3	4	3	4	3	80
2	3	3	2	3	3	1	3	68
2	3	3	3	3	2	2	3	68
2	3	3	3	3	3	2	2	66
2	3	3	3	4	4	4	2	78
3	4	4	4	4	2	4	3	3
2	3	3	4	4	3	4	3	77
1	2	3	2	4	3	3	1	60
3	3	3	3	3	2	4	3	79
2	3	4	3	3	3	4	3	76
3	4	4	4	4	4	3	2	88

2	3	4	3	3	2	3	2	68
2	3	4	3	3	4	4	3	77
2	3	4	3	4	4	3	3	75
3	3	3	3	4	3	4	3	79
4	4	4	4	4	4	4	3	94
2	3	3	4	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	2	75
1	4	4	4	4	3	4	3	79
3	3	4	4	4	4	4	3	90
3	3	4	3	4	4	4	3	81
3	3	3	2	3	3	3	3	72
2	3	3	3	3	3	3	2	67
3	3	3	3	3	3	4	4	79
2	3	3	2	4	3	4	2	76
3	4	4	3	2	4	4	3	82
2	3	3	3	3	3	3	3	70
2	2	2	3	3	3	3	3	75
2	3	3	3	4	2	3	3	66
2	3	3	3	3	3	3	4	71
2	3	4	4	2	3	3	3	64
2	4	4	2	4	3	3	3	77
2	3	3	3	3	3	4	2	71

3	4	4	4	4	4	4	2	88
2	4	4	3	3	3	3	3	81
1	3	3	4	4	4	4	4	75
3	3	4	2	4	2	4	2	74
2	3	3	3	4	3	3	2	68
1	1	1	1	1	1	1	1	34
3	4	4	3	3	2	3	4	72
2	3	3	2	2	3	2	3	63
1	4	4	4	4	4	4	3	82
2	3	3	3	3	2	3	2	60
2	3	3	4	3	2	3	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	2	4	3	2	3	68
2	3	4	3	4	3	3	2	75
2	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	4	1	4	3	2	3	73

Try out Mata pelajaran PAI

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3

4	4	3	4	4	4	4	4	44	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	34
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	total
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	97
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	88
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	95
3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	95
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	97
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	99
4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	92
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	85
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	96
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	99

4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	89
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	88
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	94
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	87
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	89
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	81
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	95
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	97
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	90
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	86
2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	86
4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	96
3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	85

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	96
3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	92
1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	92
4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	94
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	86
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	96
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	94
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	93
2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	90
1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	85
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83
3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	99

Reliabilitas persepsi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70,36	82,766	,496	,910
VAR00002	70,58	82,371	,444	,911
VAR00003	70,48	82,296	,577	,909
VAR00004	70,46	80,988	,609	,908
VAR00005	70,64	78,888	,751	,905
VAR00006	71,20	80,857	,468	,911
VAR00007	71,06	81,445	,407	,912
VAR00008	70,88	79,006	,672	,907
VAR00009	70,56	81,394	,445	,911
VAR00010	71,14	81,021	,418	,912
VAR00011	69,90	85,439	,217	,914

VAR00012	70,28	78,328	,746	,905
VAR00013	70,62	78,444	,773	,905
VAR00014	70,04	82,978	,294	,915
VAR00015	70,18	77,947	,700	,906
VAR00016	70,66	78,882	,541	,909
VAR00017	71,38	81,506	,464	,911
VAR00018	70,52	80,336	,674	,907
VAR00019	70,30	80,296	,608	,908
VAR00020	70,66	80,515	,478	,911
VAR00021	70,30	80,582	,524	,910
VAR00022	70,66	79,576	,601	,908
VAR00023	70,42	77,922	,641	,907
VAR00024	70,90	83,847	,259	,915

Reliabilitas mata pelajaran PAI

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,447	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90,64	104,970	,095	,444
VAR00002	90,60	104,490	,204	,441
VAR00003	90,80	104,408	,139	,441
VAR00004	90,72	102,247	,405	,428
VAR00005	90,62	103,179	,375	,433
VAR00006	90,92	101,055	,425	,422
VAR00007	90,68	102,712	,378	,431
VAR00008	90,72	102,777	,344	,431
VAR00009	90,64	57,378	,163	,566
VAR00010	90,70	102,949	,297	,433
VAR00011	90,72	104,206	,117	,441
VAR00012	90,90	103,969	,156	,439
VAR00013	90,94	105,445	,016	,448
VAR00014	90,86	102,531	,236	,432
VAR00015	90,82	102,273	,279	,430
VAR00016	90,50	81,643	,067	,514
VAR00017	91,16	99,525	,382	,416
VAR00018	90,78	102,665	,329	,431
VAR00019	90,90	101,643	,406	,425
VAR00020	90,84	102,341	,346	,429
VAR00021	90,96	100,162	,442	,417
VAR00022	90,72	103,063	,311	,433
VAR00023	90,98	102,510	,313	,430
VAR00024	91,36	101,011	,386	,422
VAR00025	91,58	102,126	,164	,434
VAR00026	90,94	102,384	,216	,432

Kepada:

Siswa/i SMA N 2 Tungkal Ulu

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenalkan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Persepsi Siwa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu”

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Peneliti



Erma Yusmi

NIM 14422080

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawalah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya.
5. Contoh pengisian.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya menyukai pelajaran pendidikan Agama Islam		✓		

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Identitas Pribadi

Nama :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengikuti pelajaran PAI dengan baik.				
2.	Bagi saya pelajaran PAI mudah dipahami.				
3.	Saya bertanya pada guru apabila saya tidak mengerti.				
4.	Saya senang mendengar nasihat guru PAI.				
5.	Saya melihat, mendengar serta memahami penjelasan guru PAI.				
6.	Saya jarang membaca buku pelajaran PAI.				
7.	Saya membaca materi PAI hanya saat pelajaran PAI dikelas.				
8.	Saya mengobrol saat guru menjelaskan materi.				
9.	Apabila tidak mengerti saat pembelajaran, bagi saya itu sebuah masalah.				
10.	Saya curhat dengan guru PAI bila saya mempunyai masalah keagamaan.				
11.	saya merasa ilmu agama saya bertambah setelah belajar PAI.				
12.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas PAI.				

13.	Bagi saya pelajaran PAI kurang bermanfaat.				
14.	Pelajaran PAI membosankan.				
15.	Saya merasa kesulitan mengerjakan tugas PAI.				
16.	Saya mempelajari PAI dirumah walaupun tidak ada ulangan/ujian.				
17.	Pelajaran PAI saya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.				
18.	Mengamalkan pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari dapat mencapai kebahagiaan hidup.				
19.	Saya datang tepat waktu pada saat pelajaran PAI				
20.	Pelajaran PAI kurang menyenangkan bagi saya.				
21.	Saya yakin Allah akan merubah nasib saya, jika saya berusaha.				
22.	Sebagai orang Islam saya yakin akan bahwa allah mendengar segala doa-doa saya.				
23.	Saya selalu berbuat baik, karena saya meyakini akan adanya malaikat rakib.				
24.	Al-Qur'an adalah kitab suci orang Islam, oleh karena itu saya wajib membacanya.				
25.	Saya sering mengeluh jika mendapat musibah, karena saya merasa Allah tidak sayang dengan				

	saya.				
26.	Shalat lima waktu wajib dilaksanakan oleh setiap muslim yang sudah baligh/dewasa.				
27.	Zakat fitrah pada bulan ramadhan wajib dikeluarkan bagi orang yang mampu.				
28.	Sholat merupakan kewajiban umat Islam, maka saya melaksanakan shalat tanpa keterpaksaan.				
29.	Saya selalu beribadah dengan sungguh-sungguh.				
30.	Saya merasa berat melakukan puasa pada bulan Ramadhan				
31.	Saya berusaha menolong teman yang sedang dalam kesulitan, karena tolong menolong adalah kewajiban sesama manusia.				
32.	Sesama teman tidak boleh saling bermusuhan.				
33.	Sikap bergotong royong adalah sikap yang terpuji.				
34.	Saya berdoa ketika akan melakukan suatu pekerjaan.				
35.	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas.				

HASIL ANGKET PERSEPSI SISWA

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	3	1	3	1	4	4	3	4	4	2
4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3
4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2
3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2
4	4	1	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3
4	2	4	3	3	2	1	3	3	1	2	3	4	3	3
3	3	2	4	2	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	4	4	4
4	4	3	4	4	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3
4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3

3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3
4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3
3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2
3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	4	4	3
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3

4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4
3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4
3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	3	4	4	3
3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3
3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4
3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3
4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3
3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	4	4	4

16	17	18	19	20	total
3	3	3	4	3	64
3	4	4	4	4	65
3	3	3	3	4	66
2	2	4	3	3	60
3	3	4	4	4	67
2	3	3	3	4	60
3	3	3	3	3	64
1	2	3	4	4	57
4	4	4	4	4	75
3	3	4	4	4	72
3	3	3	3	3	59
3	4	4	4	3	66
4	4	3	4	4	68
2	3	3	2	3	54
2	3	3	2	3	57
2	2	3	2	4	58
2	3	4	4	4	67
3	2	3	3	4	66
3	3	4	3	4	64
3	3	3	4	4	69
2	3	4	4	4	68

3	3	3	3	3	63
3	3	4	3	4	72
3	3	4	4	4	69
3	3	3	4	4	71
1	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	79
3	4	3	4	3	61
3	4	4	3	4	64
3	4	4	3	4	64
1	2	3	4	4	64
2	3	4	3	3	68
2	3	3	2	4	62
2	3	4	3	3	60
3	3	4	3	3	65
2	3	3	3	4	65
3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	4	62
2	4	4	3	4	66
3	3	3	3	4	67
2	3	4	3	4	65
3	3	3	3	4	68

3	3	3	3	4	69
2	3	4	3	3	60
3	3	3	3	3	64
3	3	4	4	4	64
2	3	4	4	4	66
1	3	3	3	4	65
1	3	3	3	4	65
3	3	4	4	4	64
3	4	4	4	4	72
2	4	4	4	4	71
2	4	4	4	4	70
2	3	4	4	4	66
2	3	3	3	3	56
2	3	3	2	3	58
3	4	4	4	3	66
3	3	4	3	4	68
3	3	4	3	4	69
3	4	4	4	4	73
1	2	3	3	4	56

HASIL ANGKET MATA PELAJARAN PAI

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	total
4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	58
4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	45
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	57
4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	51
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	52
4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	51
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	55
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	52
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	53

4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	55
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	48
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	56
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	52
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	55

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	51
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	56
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	56
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	55
4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49
4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	58
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	54
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	53
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	55
4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	50
4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	50
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	56
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	51

Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		persepsi_siswa	Matapelajaran_pai
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,0161	53,7097
	Std. Deviation	5,17400	4,15829
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,138
	Positive	,070	,069
	Negative	-,132	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,038	1,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,231	,189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Matapelajaran_pai *	Between Groups	(Combined)	560,871	21	26,708	2,163	,018
		Linearity	296,040	1	296,040	23,976	,000
		Deviation from Linearity	264,831	20	13,242	1,072	,412
	Within Groups		493,903	40	12,348		
	Total		1054,77	61			
				4			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Matapelajaran_pai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,287	12	40	,264

Hasil uji data penelitian dengan product moment

		Correlations	
		persepsi_siswa	Matapelajaran_pai
persepsi_siswa	Pearson Correlation	1	,530**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	62	62
Matapelajaran_pai	Pearson Correlation	,530**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 TUNGKAL ULU

Alamat : Jln. Merpati Desa Dataran Kempas Kec. Tebing tinggi Kode Pos 36356



Dataran kampus, 8 Januari 2018

Nomor :420/979 /SMAN2/2018.

Lamp :-

Perihal :Penelitian skripsi.

Kepada Yth :

Dekan Universitas Ilmu Agama Islam

Di - Yogyakarta

Berkenaan dengan kedatangan mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam dari
Jogyakarta :

N a m a : ERMA YUSMI

NIM : 14422080.

Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI).

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Tungkal Ulu
Kecamatan Tebing Tinggi, Tanjung Jabung Barat selama 3(tiga) hari mulai dari Tanggal-
3 s/d 5 Januari 2018. Adapun keperluan penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul :
*Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Tungkal Ulu-
Jambi.*

Demikianlah yang dapat kami sampaikan terimakasih.



RIWAYAT HIDUP PENELITI



I. DATA PRIBADI

Nama : Erma Yusmi
Tempat, Tanggal Lahir : Purwodadi, 05 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Berat/Tinggi Badan : 65 Kg/ 156 Cm
Agama : Islam
Motto : Do your best dont feel the best
Alamat Rumah : Jalan Nangka Rt 013 Rw 000, Kel/Desa
Purwodadi, Kec. Tebing Tinggi, Kab.
Tanjung Jabung Barat, Jambi.
Nomer Telepon : +628 2375411573
Email : yusmierma@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

(2002-2008) SDN 153/V Purwodadi, Jambi
(2008-2009) Mts PKP Al-Hidayah, Jambi
(2009-2011) SMP N 2 Tungkal Ulu, Jambi
(2011-2014) SMA N 2 Tungkal Ulu, Jambi
(2014-sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Pendidikan Non Formal

- (2017) Pare English Application Center (PEACH),
Kediri-Jawa Timur
- (2017) The Daffodils, Kediri-Jawa Timur
- (2017) Kresna English Language Institute, Kediri-
Jawa Timur

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

- (2017) pelatihan CEPT (*Certificate Of English Proficiency Test*)
Short Course, Yogyakarta
- (2017) Pelatihan “Metode Manggala Super Memory”, Kediri-
Jawa Timur
- (2016) Seminar Nasional “Penerapan Konsep *Full Day School*
Dalam Pendidikan Karakter di Indonesia”, Yogyakarta
- (2016) Seminar Nasional “Seri Tadarrus ke 2: Upaya Penyatuan
Kalender Hijriah untuk Peradaban Islam *Rahmatan Lil*
‘Alamin”, Yogyakarta
- (2016) Training Kepemimpinan Synergy 2016, Yogyakarta
- (2016) Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 “Bahagia
Menjadi Gurunya Manusia”, Yogyakarta.
- (2014) Seminar Peringatan Hari Ibu, Yogyakarta

IV. PENGALAMAN & PRESTASI

- (2015) Gema Cinta Qur’an (Gerakan Bersama Cinta Al-Qur’an),
Yogyakarta
- (2016) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Bidang,
Yogyakarta
- (2017) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI MENGAJAR),
Yogyakarta

V. ORGANISASI & KEPANITIAAN

- (2015) Relawan Safari Iman Ramadhan (SAFIR) 1436H
(Divisi Konsumsi), Yogyakarta
- (2015) Panitia Pesona Ta'aruf (PESTA) 2015 Universitas Islam
Indonesia
(Departemen Kesehatan), Yogyakarta
- (2015) Unit Kegiatan Mahasiswa Jama'ah Al-Faraby, Fakultas
Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
(Kader Divisi Kemuslimahan), Yogyakarta
- (2016) Panitia Jambore Anak Muslim (JAM) ke-6 UKM JAF FIAI
UII
(Bendahara), Yogyakarta
- (2016) Unit Kegiatan Mahasiswa Jama'ah Al-Faraby, Fakultas
Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
(Sekretaris), Yogyakarta
- (2016) Relawan Safari Iman Ramadhan (SAFIR) 1437H Masjid
Ulil Albab, Universitas Islam Indonesia
(Divisi Konsumsi), Yogyakarta
- (2016) Panitia Pesona Ta'aruf (PESTA) 2016 Universitas Islam
Indonesia
(Departemen Kesehatan), Yogyakarta
- (2017) Unit Kegiatan Mahasiswa Jama'ah Al-Faraby, Fakultas
Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
(Sekretaris), Yogyakarta